

Katalog: 9201010.15



*Ringkasan Eksekutif* **2016**  
**EKONOMI MAKRO PROVINSI JAMBI**



***BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAMBI***



*Ringkasan Eksekutif* **2016**  
**EKONOMI MAKRO PROVINSI JAMBI**

# **Ringkasan Eksekutif Ekonomi Makro Provinsi Jambi 2016**

No. ISBN : 978-602-0803-44-9  
Katalog : 9201010.15  
No. Publikasi : 15550.1706  
Ukuran Buku : 14,35 cm x 21 cm  
Jumlah Halaman : x + 25 halaman

Naskah:  
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis  
Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Penyunting:  
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis  
Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Gambar Kulit:  
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis  
Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Diterbitkan Oleh :  
© Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Dicetak Oleh :  
Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

**TIM PENYUSUN**

**Ringkasan Eksekutif  
Ekonomi Makro Provinsi Jambi 2016**

**Pengarah :**

Dadang Hardiwan, S.Si, M.Si

**Editor :**

Rintang Awan Eltribakti Umbas, S.Si, M.Si

**Penulis :**

Kuswan Gunanto, SST, M.Ec.Dev

Risma Hapsari, SST, M.Si

**Pengolahan Data :**

Kuswan Gunanto, SST, M.Ec.Dev

Risma Hapsari, SST, M.Si



## KATA PENGANTAR

Perencanaan pembangunan ekonomi memerlukan bermacam data statistik, di antaranya data mengenai keadaan ekonomi. Data tersebut dirangkum dalam publikasi Ringkasan Eksekutif Ekonomi Makro Provinsi Jambi yang diterbitkan setiap tahun dan secara ringkas memuat gambaran keadaan perekonomian makro Provinsi Jambi.

Materi yang disajikan berupa perkembangan ekonomi yang meliputi perkembangan beberapa indikator makro seperti pertumbuhan ekonomi, struktur perekonomian, inflasi, dan perdagangan luar negeri (ekspor dan impor).

Sajian ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan para pengguna data khususnya kalangan eksekutif terkait informasi mengenai statistik ekonomi makro di Provinsi Jambi.

Demi peningkatan mutu sajian selanjutnya, kami mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak, baik berupa materi maupun bentuk penyajiannya.

Kritik dan saran sangat kami hargai, semoga ringkasan ini bermanfaat.

Jambi, 18 Juli 2017  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Jambi,



Dadang Hardiwan, S.Si, M.Si.



## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	ix
I Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi 2016	1
II Struktur Perekonomian Provinsi Jambi 2016	5
III Struktur Perekonomian Provinsi Jambi 2016 Menurut Sektor Primer, Sekunder, dan Tersier	9
IV PDRB Per Kapita Provinsi Jambi Tahun 2016	11
V Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Se Sumatera Tahun 2016	13
VI Laju Inflasi Kota Jambi dan Kabupaten Bungo	15
VII Laju Inflasi Kota Jambi dan Kabupaten Bungo Berdasarkan Kelompok Komoditas	17
VIII Perkembangan Perdagangan Luar Negeri	19
IX Ekspor Provinsi Jambi Menurut Negara Tujuan	21
X Ekspor Provinsi Jambi Menurut Sektor	23
XII Impor Provinsi Jambi Menurut Negara Asal	25





## DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Grafik 1	Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2016 (%)	2
Grafik 2	Struktur Perekonomian Provinsi Jambi Tahun 2016	7
Grafik 3	Struktur Perekonomian Provinsi Jambi Menurut Sektor Primer, Sekunder dan Tersier Tahun 2016	9
Grafik 4	PDRB Per Kapita Provinsi Jambi Tahun 2012-2016	12
Grafik 5	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi-Provinsi Di Sumatera Tahun 2016	13
Grafik 6	Laju Inflasi Kota Jambi Tahun 2015-2016	15
Grafik 7	Inflasi Jambi Menurut Kelompok Komoditas	18
Grafik 8	Perkembangan Perdagangan Luar Negeri Provinsi Jambi Tahun 2005-2016 (Juta US\$)	19
Grafik 9	Ekspor Provinsi Jambi menurut 5 Negara Tujuan Utama Tahun 2016 (Juta US\$)	21
Grafik 10	Ekspor Provinsi Jambi Menurut Sektor (Juta US\$)	24
Grafik 11	Impor Provinsi Jambi Menurut Negara Asal Tahun 2016 (Ribu US\$)	25



## **I. PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAMBI 2016**

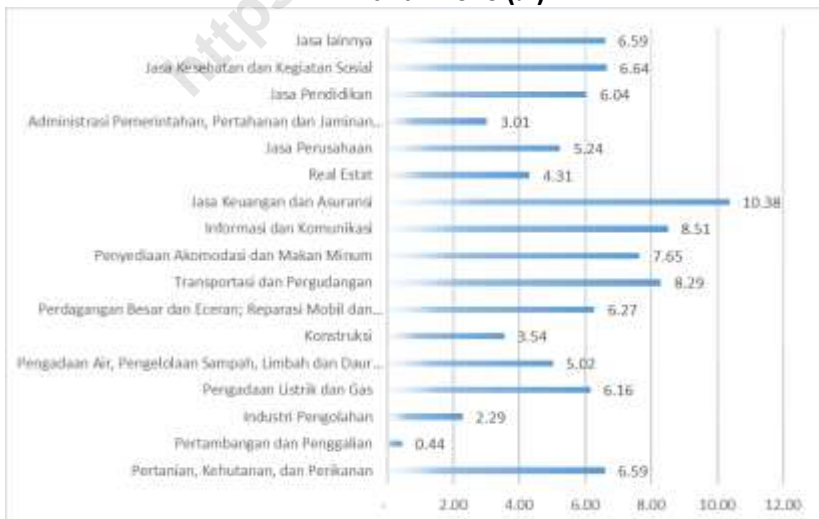
Peningkatan kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan mendorong ekonomi Jambi tahun 2016 tumbuh lebih cepat di angka 4,37 persen, dibanding tahun sebelumnya yang berada di level 4,20 persen. Selain itu, kategori pertambangan dan penggalian juga signifikan membantu pertumbuhan ekonomi. Kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor dan kategori informasi dan komunikasi juga turut membantu percepatan pembangunan ekonomi.

Membaiknya kondisi cuaca, setelah tahun 2015 terjadi kebakaran hutan yang luar biasa dampaknya, membuat kinerja pertanian membaik. Komoditas unggulan Provinsi Jambi yang membaik membuat gairah ekonomi juga semakin menggeliat. Kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor tergerak naik dengan peningkatan kinerja kategori pertanian, khususnya sub kategori perkebunan. Kategori industri pengolahan juga ikut bergerak dikarenakan peningkatan kategori pertanian, selain permintaan ekspor komoditas unggulan tersebut.

Tahun 2015 kategori pertambangan dan penggalian mengalami kontraksi dan mulai membaik pada tahun 2016. Selain harga minyak yang membaik, realisasi investasi di kategori ini juga meningkat.

Percepatan pertumbuhan ekonomi ini seiring dengan laju inflasi yang lebih terkendali pada tahun 2016 yang mencapai 4,54 persen. Inflasi yang terkendali mampu mendorong ekonomi bergerak. Perdagangan antar negara, *net export* Provinsi Jambi tahun 2016 mencapai 1.764 juta US\$, dengan nilai ekspor tahun 2016 sebesar 1.894 juta US\$ sedangkan impor hanya senilai 130,31 juta US\$.

**Grafik 1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2016 (%)**



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Nilai riil PDRB (atas dasar harga konstan) dengan migas pada tahun 2016 sebesar 130,499 triliun rupiah. Sedangkan nilai PDRB dengan migas atas dasar harga berlaku sebesar 171,711 triliun rupiah, meningkat 10,77 persen dibanding tahun 2015 (Rp.155,106 triliun). Untuk PDRB per kapita mencapai Rp.49.642996,- pada tahun 2016. Meskipun PDRB per kapita ini cukup tinggi namun belum mencerminkan perbaikan perekonomian secara riil, terutama dari sisi pemerataan.

Pertumbuhan ekonomi selama kurun waktu 5 tahun terakhir rata-rata 5,96 persen pertahun. Tahun 2012 perekonomian Jambi tumbuh sebesar 7,03 persen, tahun 2013 sebesar 6,86 persen, tahun 2014 sebesar 7,36 persen, tahun 2015 sebesar 4,20 persen dan tahun 2016 sebesar 4,37 persen. Pertumbuhan ekonomi tahun 2016 merupakan momen untuk titik balik pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi yang pada tahun 2015 sempat melambat.

Ekonomi mengalami pertumbuhan positif. Di beberapa kategori melambat dibanding dengan kondisi tahun 2015, sedangkan beberapa kategori lainnya mengalami percepatan pertumbuhan di tahun 2015. Hal inilah yang menjadi pemicu laju perekonomian Provinsi Jambi tahun 2015 lebih cepat. Pertumbuhan paling tinggi dicapai oleh kategori jasa keuangan dan lembaga keuangan yaitu sebesar 10,38 persen sedangkan pertumbuhan terendah ada pada

kategori pertambangan dan penggalian yang tumbuh sebesar 0,44 persen.

Nilai riil PDRB Provinsi Jambi (atas dasar harga konstan 2010) **tanpa migas** tahun 2016 senilai 101,68 triliun rupiah dengan pertumbuhan 5,67 persen, sedikit melambat dibanding pertumbuhan tahun 2015 yang sebesar 5,69 persen.

<https://jambi.bps.go.id>

## II. STRUKTUR PEREKONOMIAN PROVINSI JAMBI 2016

Pendayagunaan setiap kategori ekonomi dalam pembentukan PDRB Provinsi Jambi diharapkan dapat mengangkat taraf hidup masyarakat menuju arah yang lebih baik. Dalam hal ini diperlukan suatu perencanaan yang matang pada setiap kategori yang membentuk perekonomian Provinsi Jambi tersebut. Hal ini dapat dilihat melalui gambaran kontribusi masing-masing kategori terhadap pembentukan PDRB.

Kategori pertama yang berperan besar terhadap pembentukan PDRB Provinsi Jambi ditempati kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan kontribusi sebesar 29,79 persen. Selama kurun waktu 5 tahun (2012 – 2016) yang mendominasi kategori pertanian adalah subkategori perkebunan dengan sumbangan sebesar 14,1 persen pada tahun 2012; 15,3 persen pada tahun 2013; 15,53 persen pada tahun 2014; 16,98 persen pada tahun 2015, dan 18,36 pada tahun 2016. Sub kategori tanaman bahan makanan yang merupakan penunjang utama dalam mencukupi kebutuhan pangan telah tergeser oleh subkategori perkebunan.

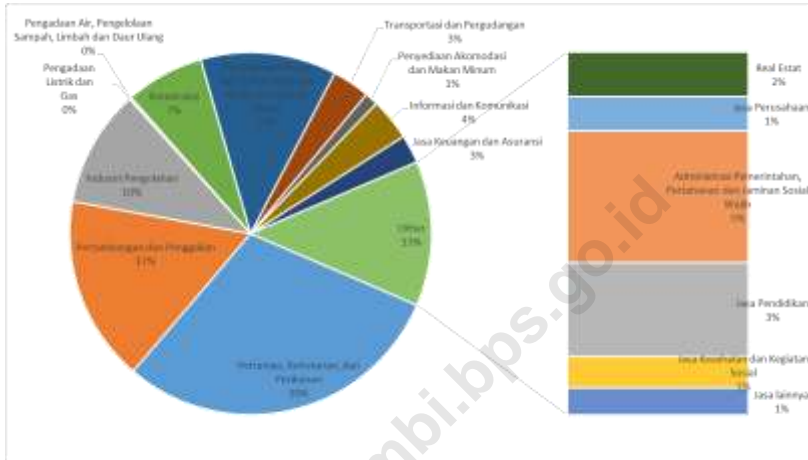


Kategori kedua yang berperan besar terhadap pembentukan PDRB Provinsi Jambi ditempati kategori pertambangan dan penggalian dengan kontribusi sebesar 16,59 persen.

Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor berperan sebesar 12,15 persen masih berada pada urutan ketiga. Penyumbang terbesar dari kategori ini adalah sub kategori perdagangan besar dan eceran, bukan mobil dan sepeda motor (9,91 persen). Jadi jelas bahwa segala produk hasil pertanian, pertambangan dan penggalian, serta industri mempunyai pangsa pasar yang kuat.

Kemudian urutan penyumbang PDRB lainnya adalah sektor industri pengolahan yang berperan sebesar 10,47 persen. Tiga belas kategori lainnya memberi sumbangan di bawah 10 persen adalah kategori konstruksi sebesar 7,03 persen, kategori administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib 4,71 persen, kategori informasi dan komunikasi sebesar 3,76 persen, kategori transportasi dan pergudangan sebesar 3,36 persen, kategori jasa pendidikan sebesar 3,35 persen, kategori keuangan dan asuransi sebesar 2,53 persen. Sedangkan sektor yang lain kontribusinya di bawah 2 persen.

**Grafik 2. Struktur Perekonomian Provinsi Jambi  
Tahun 2016**



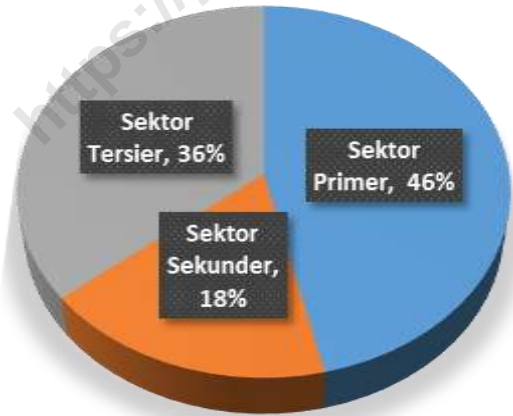
Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi



### III. STRUKTUR PEREKONOMIAN PROVINSI JAMBI MENURUT SEKTOR PRIMER, SEKUNDER DAN TERSIER

Struktur perekonomian di Provinsi Jambi dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok sektor, yaitu sektor Primer, Sekunder dan Tersier. Tahun 2016 sektor primer memberikan kontribusi sebesar 46,38 persen sedangkan pada tahun sebelumnya memberikan kontribusi sebesar 47,25 persen. Andil terbesar sektor primer disumbang oleh kategori pertanian.

**Grafik 3. Struktur Perekonomian Provinsi Jambi Menurut Sektor Primer, Sekunder dan Tersier Tahun 2016**



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Sektor sekunder pada tahun 2016 memberi andil sebesar 17,71 persen sedikit berkurang dibanding tahun sebelumnya yang memberi andil 18,44 persen. Andil terbesar sektor sekunder tahun 2016 disumbang oleh sektor industri pengolahan sebesar 10,47 persen.

Sektor tersier memberikan sumbangan 35,91 persen. Dari sektor tersier ini andil terbesar diberikan oleh kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 12,15 persen.

#### **IV. PDRB PER KAPITA PROVINSI JAMBI TAHUN 2016**

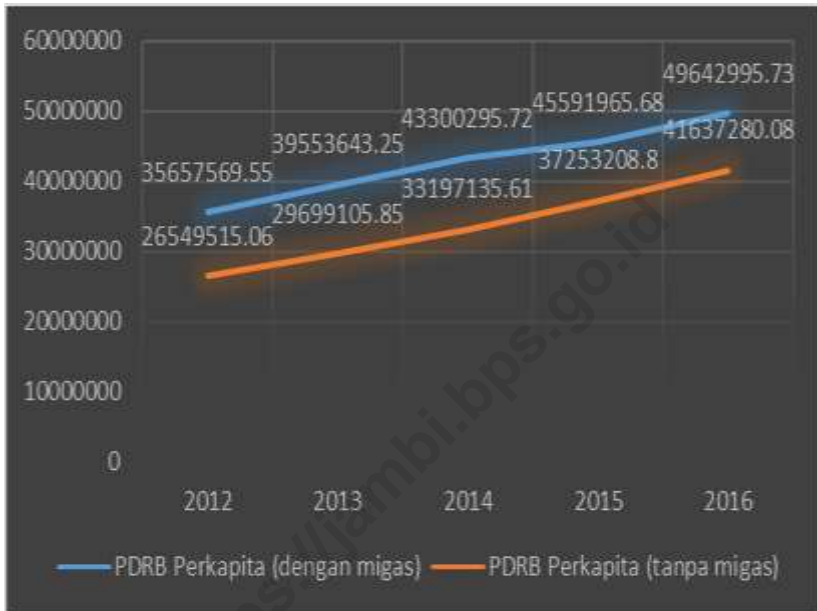
Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari variabel-variabel ekonomi dalam suatu daerah di antaranya dapat dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita atas dasar harga berlaku.

Pada tahun 2016 PDRB Provinsi Jambi dengan migas mencapai 171,71 triliun rupiah. PDRB per kapita di tahun yang sama sebesar 49,64 juta rupiah meningkat 8,89 persen dibanding PDRB per kapita tahun 2015.

Jika faktor migas dihilangkan, nilai PDRB Provinsi Jambi akan menjadi 144,02 juta rupiah. PDRB per kapita tanpa migas pada tahun 2016 mencapai 41,64 juta rupiah meningkat sebesar 11,77 persen dibandingkan tahun 2015 yang baru mencapai 37,25 juta rupiah.

Gambaran PDRB per kapita dari tahun 2012 – 2016 bisa dilihat dari grafik sebagai berikut:

**Grafik 4. PDRB Per Kapita Provinsi Jambi  
Tahun 2012 – 2016**



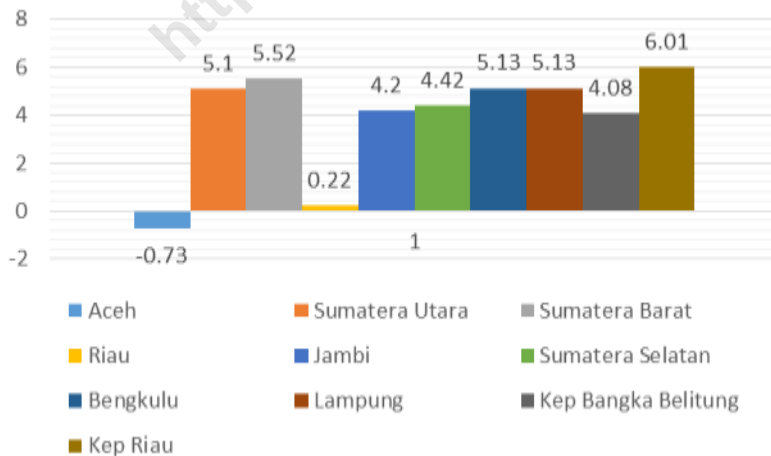
Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

## V. LAJU PERTUMBUHAN PDRB PROVINSI SE-SUMATERA TAHUN 2016

Secara teori, Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan penggabungan total dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tiap provinsi di seluruh Indonesia. Faktor dan ciri-ciri dari masing-masing provinsi akan mempengaruhi perbedaan yang terjadi.

Tahun 2016, laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi mencapai 4,37 persen sedangkan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,02 persen.

**Grafik 5. Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi-Provinsi Di Sumatera Tahun 2016**



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

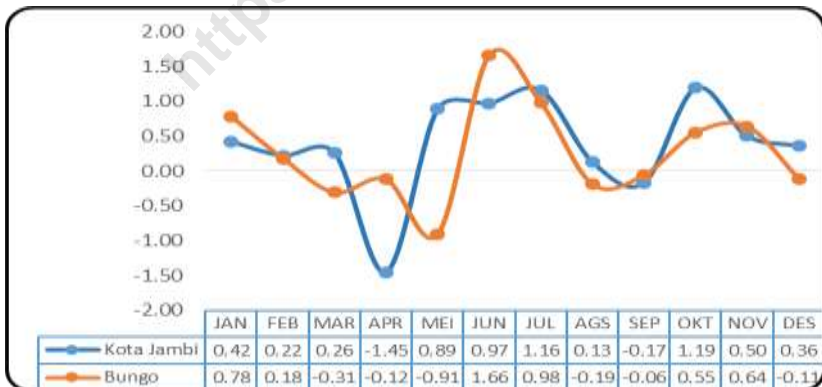


Melihat perbandingan laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi dengan provinsi–provinsi lain yang berada di wilayah Sumatera, laju pertumbuhan PDRB Provinsi Jambi menempati urutan ke tujuh dengan laju 4,20 persen. Urutan pertama ditempati oleh Provinsi Kepulauan Riau dengan laju pertumbuhan 6,01 persen, diikuti Provinsi Sumatera Barat dengan laju 5,52 persen, dan Posisi Ketiga ditempati Provinsi Bengkulu dan Provinsi Lampung dengan laju pertumbuhan 5,13 persen. Kemudian berturut-turut adalah Provinsi Sumatera Utara sebesar 5,10 persen; Provinsi Sumatera Selatan sebesar 4,42 persen; Provinsi Jambi sebesar 4,20 persen; Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tumbuh sebesar 4,08 persen; Provinsi Riau tumbuh sebesar 0,22 persen; selanjutnya Provinsi Nangroe Aceh Darussalam yang *minus* 0,73 persen.

## VI. LAJU INFLASI KOTA JAMBI DAN KABUPATEN BUNGO

Tahun 2016, laju inflasi di Kota Jambi dan Kabupaten Bungo sangat terkendali dengan laju 0,36 persen dan -0,11 persen. Ini lebih terkendali dibandingkan dengan tahun 2015 dimana tingkat inflasi mencapai 1,43 persen dan 0,91 pada akhir tahun kalender. Inflasi Kota Jambi tertinggi terjadi pada Bulan Oktober (1,19 persen), berikutnya terjadi pada Bulan Juli (1,16 persen) bertepatan dengan hari raya Idul Fitri. Dan deflasi terendah pada Bulan April, mencapai 1,45 persen. Sedangkan inflasi tertinggi di Kabupaten Bungo terjadi pada Bulan Juni, mencapai 1,68 persen. Pada waktu tersebut merupakan bulan Ramadhan atau menjelang hari raya Idul Fitri.

**Grafik 6. Laju Inflasi Jambi Tahun 2016**



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Dengan demikian, inflasi baik di Kota Jambi maupun Kabupaten Bungo masih terkendali.

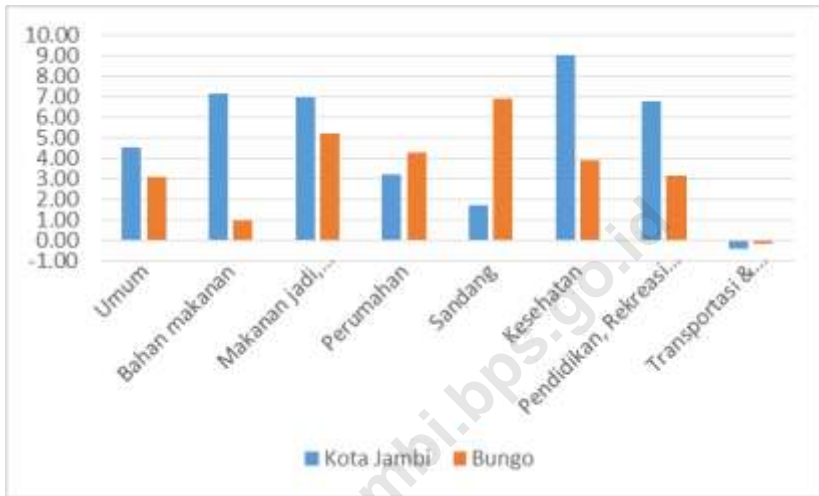


## **VII. INFLASI KOTA JAMBI DAN KABUPATEN BUNGO BERDASARKAN KELOMPOK KOMODITAS**

Selama periode tahun 2016, baik di Kota Jambi maupun Kabupaten Bungo secara umum beberapa kelompok barang dan jasa mengalami inflasi. Inflasi yang terjadi masih dalam batas wajar yaitu 4,54 persen (Kota Jambi) dan 3,11 persen (Bungo). Hanya ada satu kelompok barang dan jasa yang mengalami deflasi adalah kelompok transpor dan komunikasi sebesar -0,37 persen di Kota Jambi dan -0,12 persen di Bungo.

Inflasi tertinggi di Kota Jambi terjadi pada kelompok kesehatan, yaitu sebesar 9,08 persen. Berikutnya berturut-turut ada pada kelompok bahan makanan (7,20 persen) dilanjutkan dengan kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau (7,02 persen). Berbeda dengan inflasi Kota Jambi, inflasi tertinggi di Kabupaten Bungo terjadi pada kelompok sandang (6,91 persen), kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau (5,27 persen), dan perumahan (4,32 persen).

**Grafik 7. Inflasi Jambi Menurut Kelompok Komoditas**



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

## VIII. PERKEMBANGAN PERDAGANGAN LUAR - NEGERI

Salah satu indikator yang dapat menunjukkan keberhasilan pembangunan khususnya pembangunan ekonomi adalah besarnya surplus neraca perdagangan luar negeri. Sebagai salah satu instrumen yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah, maka pemerintah pusat maupun pemerintah daerah selalu berusaha meningkatkan kinerja ekspor.

Provinsi Jambi sebagai daerah yang mempunyai pelabuhan ekspor, terus berupaya meningkatkan komoditas ekspornya dan berupaya mendatangkan investor untuk menanamkan modalnya di Provinsi Jambi.

**Grafik 8. Perkembangan Perdagangan Luar Negeri Provinsi Jambi Tahun 2005 – 2016 (Juta US\$)**



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

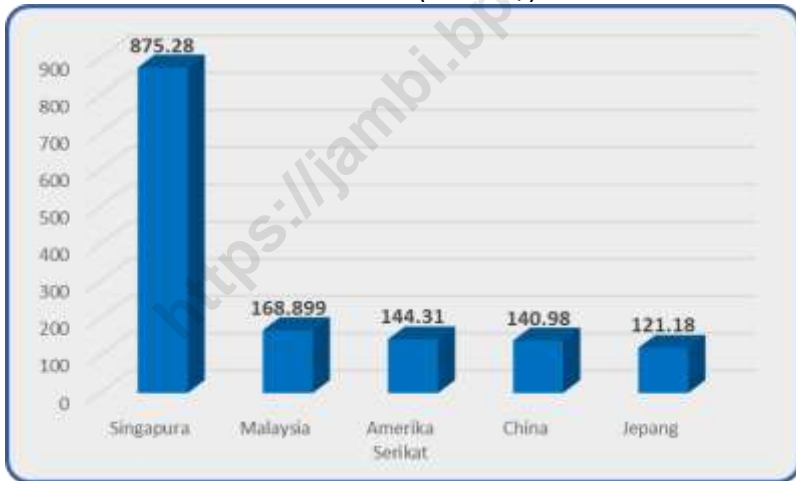
Perkembangan perdagangan luar negeri Provinsi Jambi terlihat pada perbandingan ekspor dan impornya. Pada tahun 2016 ekspor Provinsi Jambi mencapai 1.894 juta US\$ sedangkan impor mencapai 130,31 juta US\$. Jadi neraca perdagangan luar negeri untuk Provinsi Jambi surplus sebesar 1.764 juta US\$.

Secara umum ekspor Provinsi Jambi tahun 2016 masih didominasi barang-barang pertambangan senilai 934,55 Juta US\$. Nilai ekspor migas sendiri mencapai 909,61 juta US\$, sedangkan ekspor pertambangan non migas hanya mencapai 24,942 juta US\$. Sektor industri menempati posisi kedua dengan nilai 878 US\$.

## IX. EKSPOR PROVINSI JAMBI MENURUT NEGARA TUJUAN

Dilihat dari negara tujuan ekspor, pada tahun 2016 ekspor Provinsi Jambi ke Singapura telah mencapai 875,28 juta US\$, tahun sebelumnya mencapai 1.532,59 juta US\$ atau menurun sebesar 42,62 persen.

Grafik 9. Ekspor Provinsi Jambi menurut 5 Negara Tujuan Utama Tahun 2016 (Juta US\$)



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Kemudian urutan kedua ditempati Malaysia yang mencapai 168,899 juta US\$, Amerika Serikat mencapai 144,3 juta US\$, China mencapai 140,98 juta US\$; dan negara tujuan lainnya yang menempati posisi ke lima adalah Jepang yang mencapai 121,18 juta US\$.





## **X. EKSPOR PROVINSI JAMBI MENURUT SEKTOR**

Komoditi sektor industri mempunyai nilai ekspor sebesar 878.89 (juta US\$). Nilai karet olahan mencapai 375.52 (juta US\$), sedangkan minyak nabati nilainya mencapai 216.73 (juta US\$), Kertas/*pulp* nilainya mencapai 252.59 (juta US\$) dan sisanya adalah komoditi industri lainnya seperti kayu olahan, arang, makanan olahan, hasil laut dan sebagainya. Komoditi pertanian tahun 2016 nilai ekspornya mencapai 80.76 (juta US\$).

Nilai ekspor Provinsi Jambi tahun 2016 masih didominasi oleh sektor pertambangan dengan nilai 934,55 juta US\$, tahun 2015 yang senilai 1.705,69 juta US\$, atau ekspor sektor pertambangan mengalami penurunan nilai ekspor sebesar 46,67 persen.

Grafik 10. Ekspor Provinsi Jambi Menurut Sektor  
(Juta US\$)



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Sektor pertanian mencapai nilai ekspor sebesar 80,76 juta US\$ di tahun 2016, menurun dibandingkan tahun 2015 yang senilai 89,52 juta US\$.

Bila dilihat struktur nilai ekspor menurut sektor ini maka diperoleh informasi bahwa pada tahun 2016 sektor pertambangan mendominasi dengan nilai 49,34 persen, kemudian sektor industri sebesar 46,40 persen dan sektor pertanian sebesar 4,26 persen.

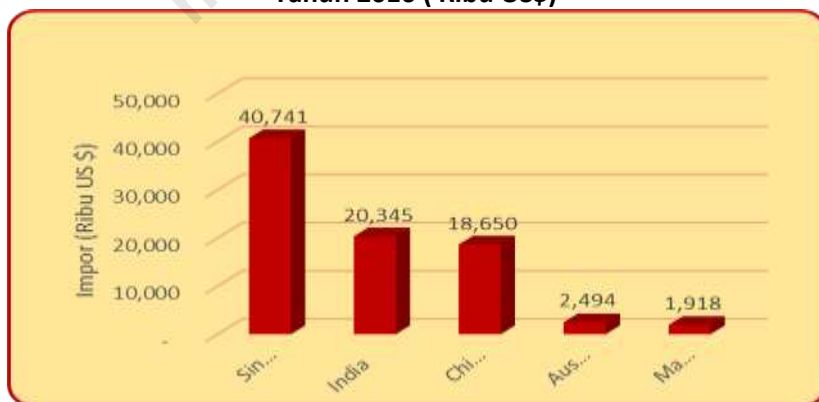
Jika dibandingkan dengan tahun 2015, struktur ekspor Provinsi Jambi tidak berubah, namun mengalami perubahan persentase. Sektor industri yang semula hanya 30,21 persen meningkat menjadi 46,40 persen, sedangkan kedua sektor lainnya mengalami penurunan besaran persentasenya.

## XI. IMPOR PROVINSI JAMBI MENURUT NEGARA ASAL

Nilai impor antar negara tahun 2016 sebesar 130,31 juta US\$, bila dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencapai nilai 109,03 juta US\$, berarti mengalami peningkatan sebesar 19,52 persen.

Impor dari negara Singapura pada tahun 2016 menduduki tempat teratas yaitu sebesar 40,74 juta US\$, di urutan kedua adalah India mencapai nilai 20,34 juta US\$, diikuti oleh china sebesar 18,65 juta US\$; dari Australia mencapai 2,49 juta US\$, dan diurutan kelima besar adalah dari Malaysia senilai 1,92 juta US\$. Sisanya merupakan gabungan dari negara-negara lainnya. Total impor antar negara tahun 2015 adalah 130,31 juta US\$.

**Grafik 11. Impor Provinsi Jambi Menurut Negara Asal Tahun 2016 (Ribu US\$)**



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAMBI**

*Jl. A. Yani No. 4 Telanaipura, Jambi*  
Telp. 0741-60497  
[www.jambi.bps.go.id](http://www.jambi.bps.go.id)

